

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat korelasi yang signifikan ($p < 0,05$) antara kadar ureum dengan GDS pasien GGK dengan DM ($p < 0,001$) dengan kekuatan korelasi kuat ($r = 0,634$) dan bernilai positif. Didapatkan juga hasil yang sama pada kadar kreatinin dengan GDS, terdapat korelasi yang signifikan antara kadar kreatinin dengan kadar gula darah sewaktu ($p < 0,001$) dengan kekuatan korelasi kuat ($r = 0,565$) dan juga bernilai positif.
- b. Tidak terdapat korelasi yang signifikan ($p > 0,05$) antara kadar ureum pasien GGK tanpa DM ($p = 0,059$) dengan kadar gula darah sewaktu (GDS) dengan kekuatan korelasi cukup ($r = 0,269$) dan bernilai positif. Selanjutnya didapatkan korelasi yang signifikan ($p < 0,05$) antara kadar kreatinin dengan kadar GDS pasien GGK tanpa DM ($p < 0,001$) dengan kekuatan korelasi cukup ($r = 0,381$) dan juga bernilai positif

V.2 Saran

- a. Bagi RS Bhakti Asih Ciledug dapat melakukan edukasi ke pasien pada rumah sakit tersebut guna pencegahan terjadinya gagal ginjal kronik.
- b. Bagi responden diharapkan menjaga kadar gula darahnya karena kenaikan kadar gula darah berhubungan dengan kenaikan kadar ureum dan kreatinin.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor penyebab gagal ginjal kronik lainnya yang tidak diteliti oleh penelitian ini.